



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

FAKULTAS TEKNIK

Kampus D : Jl. Salemba Raya 7/9 A Jakarta 10340, Indonesia
Telp : (021) 3914075-76-81, Fax : (021) 3147910
Website : www.yai.ac.id, E-mail : fti.upi@yai.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 211/ST/FT- UPI Y.A.I/III/2022

Yang bertandatangan di bawah ini Dekan Fakultas Teknik Universitas Persada Indonesia Y.A.I, menerangkan bahwa :

Nama Dosen : Jayanti Apri Emarawati., SH., MM
Jabatan : Dosen Program Studi Informatika

Menulis Buku Pengantar Manajemen Filosofi Manajemen sebagai Sebuah Konsep Chapter 1 Hal 1 – 27 ISBN 978-623-462-084-9 yang akan diterbitkan oleh Global Aksara Pers pada Bulan Juni 2022.

Demikianlah surat Tugas ini kami buat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 1 Maret 2022
Fakultas Teknik
Universitas Persada Indonesia Y.A.I
Dekan



Dr. Ir. Fitri Suryani. MT

Jayanti Apri Emarawati, dkk



PENGANTAR MANAJEMEN

FILOSOFI MANAJEMEN
SEBAGAI SEBUAH KONSEP



Editor: Diana Novita, S.T., M.M.



Phoenix
Education Centre Institutions

Kegiatan *bookchapter* ini diselenggarakan oleh
Phoenix Education Centre Institutions

PENGANTAR MANAJEMEN

FILOSOFI MANAJEMEN
SEBAGAI SEBUAH KONSEP

Disadari maupun tidak disadari, setiap kehidupan masyarakat pada umumnya di dasarkan atas kerja sama. Pada saat manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan bersama mereka membentuk kelompok atau suatu organisasi dan melakukan kerja sama. Manusia menyadari karena pencapaian tujuan bersama melalui kerjasama lebih berhasil dibandingkan dengan pencapaian secara individual. Ketika masyarakat bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dibutuhkan manajemen, karena dengan manajemen akan mampu mengoptimasi dan mengintegritasi setiap usaha-usaha individual menjadi usaha bersama, untuk mencapai tujuan bersama. Terlihat disini manajemen dibutuhkan manusia dalam mencapai tujuan, maka kita harus memahami dan harus mempelajari manajemen. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif maupun secara efisien untuk mencapai suatu tujuan.

Ada empat fungsi utama manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading or actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Lebih lanjut pembahasan tentang manajemen dibahas secara dalam dalam buku ini. Beberapa topik yang dibahas dalam buku ini yaitu Tinjauan Umum Manajemen; Manajemen dan Hubungannya dengan Perusahaan; Perilaku Manajemen; Konsep Manajemen sebagai Ilmu dan Seni; *Directing*; *Controlling*; Manajemen Eksekutif Perusahaan dan Hubungan Karyawan; *Break Even Point*; dan Tanggung Jawab Sosial.



CV. Global Aksara Pers
Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021,
No. 282/JTI/2021

📍 : Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya
📞 : +628977416123/+628573269334
🌐 : www.globalaksarapers.com

ISBN: 978-623-462-084-9



PENGANTAR MANAJEMEN:
Filosofi Manajemen Sebagai Sebuah
Konsep

Jayanti Apri Emarawati, S.H., M.M.; Mas Ning
Zahroh M.Pd; Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.M.;
Dina Agnesia, M.B.A.; Muhammad Laras
Widyanto, S.E., M.M., Ak., CA.; Imelda
Aprileny, S.E., M.E.; Drs. Syahrul, M.M.;
Nafisah Yuliani, S.Pt., M.M.; Dr. Muhammad
Oceano Fauzan, S.E., M.M.; Hardianawati,
S.Sos, M.M.; Ir. Hj. Sri Purwati, M.Si; Indria Sukma
Sektiyaningsih, S.Kom, M.Si

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA**

**PASAL 113
KETENTUAN PIDANA
SANKSI PELANGGARAN**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Jayanti Apri Emarawati, S.H., M.M.; Mas Ning
Zahroh M.Pd; Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.M.;
Dina Agnesia, M.B.A.; Muhammad Laras
Widyanto, S.E., M.M., Ak., CA.; Imelda
Aprileny, S.E., M.E.; Drs. Syahrul, M.M.;
Nafisah Yuliani, S.Pt., M.M.; Dr. Muhammad
Oceano Fauzan, S.E., M.M.; Hardianawati,

S.Sos, M.M.; Ir. Hj. Sri Purwati, M.Si; Indria Sukma
Sektiyaningsih, S.Kom, M.Si

PENGANTAR MANAJEMEN: Filosofi Manajemen Sebagai Sebuah Konsep



PENGANTAR MANAJEMEN:

Filosofi Manajemen Sebagai Sebuah Konsep

*Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia
oleh Penerbit Global Aksara Pers*

ISBN: **978-623-462-084-9**

viii + 360 hal; 14,8 x 21 cm
Cetakan Pertama, Juni 2022

Copyright © Juni 2022 Global Aksara Pers

Penulis : Jayanti Apri Emarawati, S.H., M.M.; Mas Ning Zahroh M.Pd; Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.M.; Dina Agnesia, M.B.A.; Muhammad Laras Widyanto, S.E., M.M., Ak., CA.; Drs. Syahrul, M.M.; Nafisah Yuliani, S.Pt., M.M.; Dr. Muhammad Oceano Fauzan, S.E., M.M.; Hardianawati, S.Sos, M.M.; Ir.Hj. Sri Purwati, M.Si

Penyunting : Diana Novita, S.T., M.M.

Desain Sampul : Arum Nur Laili

Layouter : M. Yusuf

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Diterbitkan oleh:

Global Aksara Pers

**Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021, No.
282/JTI/2021**

Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya
+628977416123/+628573269334

globalaksarapers@gmail.com



Kata Pengantar

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Hidayah dan Rahmat-Nya karena dengan kebesaran-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Modul Ajar Pengantar Manajemen: . Penulisan Modul Ajar ini dibuat oleh dosen dan mahasiswa pada mata matakuliah tersebut.

Modul Ajar ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi bagi para mahasiswa, akademisi dan masyarakat pada umumnya dalam rangka menambah khasanah keilmuan terkait dengan manajemen, lebih-lebih dalam tataran filosofis.

Penulis tentunya menyadari bahwa dalam penulisan Modul Ajar ini masih banyak kekurangan sehingga saran dan kritik diterima dengan lapang. Terakhir, semoga Modul Ajar ini memberikan manfaat bagi semua. Aamiin.

Penulis,

Daftar Isi

COVER –[i]

KATA PENGANTAR –[v]**DAFTAR ISI** –

[vii]

BAB I TINJAUAN UMUM MANAJEMEN –[1]

BAB II MANAJEMEN DAN HUBUNGAN NYA DENGAN PERUSAHAAN –[29]

BAB III PERILAKU ORGANISASI –[53]

BAB IV KONSEP MANAJEMEN SEBAGAI ILMU DAN SENI –[91]**BAB V**

PENGARAHAN (DIRECTING) –[123]

BAB VI CONTROLLING (PENGAWASAN) –[157]

BAB VII MANAJEMEN KEUANGAN USAHA –[187]

BAB VIII ANALISIS BREAK EVENT POINT (BEP) –[201]**BAB IX**

TANGGUNG JAWAB SOSIAL –[221]

BAB X MOTIVATION COMMUNICATION –[251]

BAB XI PLANNING –[301]

BAB XII PERAN MANAJER DALAM SEBUAH PERUSAHAAN –[335]

BAB I

TINJAUAN UMUM

MANAJEMEN

Jayanti Apri Emarawati, S.H., M.M.

Universitas Persada Indonesia Y.A.I

jayantiapri73@gmail.com

Disadari maupun tidak disadari, setiap kehidupan masyarakat pada umumnya di dasarkan atas kerja sama, Pada saat manusia berusaha untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan bersama mereka membentuk kelompok atau suatu Organisasi dan melakukan kerjasama, manusia menyadari karena pencapaian tujuan bersama melalui kerjasama lebih berhasil dibandingkan dengan pencapaian secara individual, ketika masyarakat bekerja bersama untuk mencapai tujuan bersama dibutuhkan yang namanya Manajemen, karena dengan Manajemen akan mampu mengoptimasi dan mengintegritasi setiap usaha-usaha individual menjadi usaha bersama, untuk mencapai tujuan

bersama. Terlihat disini Manajemen dibutuhkan manusia dalam mencapai tujuan, maka kita harus memahami dan harus mempelajari Manajemen, hal ini sangat penting karena dengan mempelajari manajemen merupakan awal dari pengembangan pengetahuan manajerial agar mampu mengefisienkan penggunaan sumber-sumber seperti sumberdaya manusia, sumber daya operasional terdiri dari manusia, finansial, fisik, informasi dan mengefektifkan pencapaian tujuan organisasional.

A. Definisi Manajemen

Kita tinjau Manajemen secara etimologi, diantaranya istilah manajemen berasal dari Bahasa Latin manus yang berarti "tangan", sedangkan dalam Bahasa Italia maneggiare berarti "mengendalikan", selanjutnya dari Bahasa Perancis management artinya "seni melaksanakan dan mengatur", sedangkan dalam Bahasa Inggris istilah manajemen berasal dari kata to manage to man, to manage berarti mengelola, sedangkan kata man adalah manusia, sehingga bisa diartikan mengelola dan mengatur manusia, untuk mengetahui definisi Manajemen lebih dalam kita pelajari beberapa Referensi yang dapat kita ketahui dari beberapa ahli Manajemen diantaranya menurut: Malayu SP Hasibuan, Amirullah Haris Budiono, George R. Terry dan Leslie W. Rue, Stephen P Robbins dan Merry Coulter, T. Hani Handoko:

1. Malayu S.P Hasibuan

Menurut S.P. Hasibuan dalam Karyoto (2016:2)
"Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber

lainnya secara efektif maupun secara efisien untuk mencapai suatu tujuan.” Sedangkan Ilmu adalah sekumpulan pengetahuan tentang suatu objek yang disusun secara sistematis oleh para ahli sebagai hasil dari penelitian yang pernah mereka lakukan. Pengetahuan yang mereka susun tentu mencakup teori, konsep, Metode, atau teknik tertentu sehingga dapat menjadi panduan atau referensi bagi siapa pun untuk melakukan kegiatan yang sama, misalnya guna menyelesaikan persoalan-persoalan organisasi. Sedangkan, seni berhubungan dengan teknik atau cara untuk menjalankan kegiatan-kegiatan. Seorang manajer mempunyai gaya kepemimpinannya sendiri yang berbeda dengan manajer lainnya dalam mengelola organisasi. Perbedaan dalam bekerja seorang manajer dalam pencapaian tujuan organisasi menunjukkan bahwa latar belakang kemampuan mereka tidaklah sama. Oleh sebab itu, manajemen memberikan berbagai konsep atau teknik yang nantinya dapat dipakai para manajer dalam mengelola organisasi.

2. Amirullah Haris Budiono

Menurut Amirullah Haris Budiono dalam Karyoto (2016:2) “Manajemen mengacu pada suatu proses mengkoordinasi dan mengintegrasikan kegiatan-kegiatan kerja agar diselesaikan secara efektif dan efisien melalui orang lain.” Efektif disini maksudnya semua unsur sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi dapat diberdayakan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Sedangkan efisien disini maksudnya

pekerjaan yang sudah ditetapkan manajer bisa dilakukan dan diselesaikan oleh para pekerja sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Kondisi tersebut dapat dicapai apabila organisasi melakukan kegiatan koordinasi.

3. George R. Terry dan Leslie W. Rue

Menurut George R. Terry dan Leslie W. Rue dalam Karyoto (2016:3) "Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan terhadap suatu kelompok orang ke arah tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata." Artinya, bimbingan perlu diberikan karena tidak semua pekerja terampil dalam melaksanakan kegiatan organisasi. Cara yang digunakan untuk membimbing tentu bergantung pada kebijakan dan keinginan pemimpin, misalnya kepada pekerja yang kurang terampil dapat diberikan pelatihan untuk meningkatkan kemampuannya.

4. Stephen P. Robbins dan Mary Coulter

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter dalam Karyoto (2016:3) "Manajemen artinya aktivitas kerja yang melibatkan koordinasi serta pengawasan terhadap pekerjaan orang lain sehingga pekerja tersebut dapat diselesaikan secara efektif dan secara efisien." Pengawasan perlu dilakukan mengingat setiap pekerja memiliki latar belakang budaya kerja yang berbeda-beda: ada yang rajin bekerja, ada yang malas bekerja. Persoalan yang timbul dalam organisasi tidak akan pernah terjadi apabila para pekerja rajin, sebaliknya hasil

pekerjaan yang tidak sesuai dengan keinginan organisasi menunjukkan para pekerja malas.

Kemudian dalam kegiatan koordinasi ada beberapa pihak yang memiliki pengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kelangsungan hidup organisasi. Pihak-pihak tersebut seperti para pemasok, Pemerintah, dan lembaga perwakilan rakyat. Para pemasok memiliki perilaku yang tidak mudah dipahami oleh organisasi. Apabila perilaku mereka tidak dapat mendukung kelancaran organisasi, organisasi tentu akan dirugikan.

5. T. Hani Handoko

Menurut T. Hani Handoko dalam Karyoto (2016:3) "Manajemen mencakup fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, penyusunan perso-nalia, pengarahan, dan pengawasan." Artinya, dalam mengelola berbagai unsur sumber daya, organisasi perlu menerapkan berbagai kegiatan seperti perencanaan berbagai kegiatan yang akan dilakukan serta tujuan yang ingin dicapai, penyusunan secara terstruktur atas sejumlah pekerja yang digunakan: pengarahan dan pengawasan terhadap kegiatan para pekerja. Fungsi fungsi tersebut harus di terapkan untuk mendukung organisasi agar dapat tercapai tujuan sesuai yang sudah direncanakan.



Gambar 1. Definisi Manajemen

Selanjutnya untuk memperoleh wawasan yang lebih luas, disini dikutipkan lagi beberapa pendapat mengenai

pengertian manajemen dari sumber-sumber lain sebagai berikut:

1. Manajemen adalah proses penggunaan sumber daya organisasi dengan menggunakan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi secara *efisien* dan *efektif* (Fauzi & Irviani, 2018).
2. Manajemen adalah adalah suatu ilmu yang mempelajari secara komprehensif tentang bagaimana mengarahkan dan mengelola orang-orang dengan berbagai latar belakang yang berbeda-beda dengan tujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Fahmi, 2018).
3. Manajemen adalah suatu proses dan pengelolaan sumber daya untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai (Karyoto, 2016).
4. Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan sumber daya, pengkomunikasian, pemimpin, pemotivasi dan pengendalian pelaksanaan tugas-tugas dan penggunaan sumber-sumber untuk mencapai tujuan organisasional secara efektif dan secara efisiensi (Silalahi, 2017)
5. Manajemen adalah suatu proses kerjasama dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan organisasi dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya (Effendi, 2014).

Dari sekian banyak definisi manajemen dapat disimpulkan arti Manajemen akan dijadikan sebagai pegangan dalam memahami ilmu manajemen.

Manajemen adalah suatu aktivitas kerja di dalam Organisasi dengan melakukan Perencanaan, Pengorganisasian, Pengarahan, Pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien

B. Fungsi Manajemen

Organisasi harus menerapkan dan melakukan kegiatan operasional dan kegiatan manajerial dengan tujuan agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Adapun kegiatan Operasional yang dimaksud adalah suatu pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja/karyawan, seperti kegiatan memproduksi, memasarkan, penjualan, keuangan dan administrasi. Sedangkan kegiatan Manajerial adalah pekerjaan yang dilakukan oleh para pemimpin atau manajer organisasi, seperti dalam pengambilan keputusan, perencanaan berbagai kegiatan para pekerja, dan pembuatan berbagai kegiatan para pekerja serta membuat aturan-aturan kerja seperti prosedur, kebijakan, dan Teknik-teknik pelaksanaan kerja. Para manajer selain melakukan kegiatan operasional dan kegiatan manajerial harus melakukan yang dikenal dengan Fungsi Manajemen.

Fungsi Manajemen merupakan kegiatan yang harus dilakukan para manajer sebagai bentuk usaha untuk mewujudkan tujuan yang sudah dibuat akan tercapai sesuai keinginan. Fungsi Manajemen dilakukan oleh semua

manajemen di semua tingkat, dari manajer tingkat atas, manajer tingkat menengah, manajer tingkat bawah

Berikut ini Fungsi Manajemen yang harus dilakukan oleh manajer ada 4 fungsi yaitu Perencanaan, Pengorganisasian, Pengendalian, Pengarahan :

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan kegiatan membuat dan merencanakan tujuan yang ingin dicapai organisasi. Ada dua macam tujuan organisasi secara operasional yaitu secara profit dan secara nonprofit. Adapun organisasi yang bertujuan profit yaitu akan menentukan besarnya produksi, target penjualan, dan biaya-biaya yang rencana akan dikeluarkan. yaitu dengan cara membandingkan hasil pendapatan yang diperoleh dengan semua biaya-biaya yang akan dikeluarkan, suatu organisasi akan dapat mengetahui profit yang akan diperoleh. Sedangkan organisasi nonprofit akan menetapkan bagaimana caranya agar para pelanggan dan masyarakat merasa puas.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Adalah mengatur dan mengelompokkan Sumber Daya Manusia sesuai dengan keahliannya masing-masing agar lebih mudah dalam menjalankan tugas sesuai dengan apa yang diamanahkan oleh organisasi. Pengelompokan ini dengan tujuan agar lebih jelas siapa yang bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan.

3. Kepemimpinan (*Leading or actuating*)

Kepemimpinan fungsinya dapat mempengaruhi serta mengarahkan para pekerja agar semangat dalam

melakukan pekerjaan dan pemimpin dapat menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan dinamis, termasuk juga Kepemimpinan sebagai penggerak (*actuating*) dimana memberikan motivasi kepada pekerja untuk dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian fungsi adalah mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dalam aktivitas kinerja. Apabila di dalam bagian-bagian tertentu terjadi penyimpangan pekerjaan maka manajer akan berusaha menemukan penyelesaian, kemudian akan memperbaiki atau meluruskan dan berusaha agar tidak terulang lagi serta tidak menimbulkan permasalahan baru.

C. Sejarah Perkembangan Ilmu Manajemen

Ilmu Manajemen dibagi dalam tiga aliran, yaitu aliran klasik (*classical school*), aliran perilaku (*behavioral school*), dan aliran ilmu manajemen (*management science school*)

1. Aliran klasik(*classical school*)

Aliran ini dipelopori oleh Robert Owen(1771-1858) dan Charles Babbage (1792-1871). Robert Owen berpendapat bahwa dengan dipenuhinya kebutuhan dan peningkatan kondisi pekerja dapat meningkatkan hasil produksi dan laba Perusahaan, Unsur pekerja merupakan unsur terpenting dalam proses produksi.

Charles Babbage berpendapat bahwa penerapan prinsi-prinsip ilmiah dalam proses kerja dapat meningkatkan produktivitas dan dapat menekan biaya menjadi lebih rendah, yaitu dengan dilatih suatu

keterampilan tertentu dan bertanggung jawab terhadap bagian yang dikerjakan dengan ketrampilan tersebut.

2. Aliran Perilaku(*behavioral school*)

Aliran ini muncul karena pendekatan klasik tidak dapat diraih secara efisiensi dalam produksi dan keserasian kerja. Oleh karena itu perlu dicari upaya mengatasi masalah organisasi dengan melihat dari sisi pola tingkah laku pekerja, terutama hubungan antar manusia (*human relation*). Teori ini didukung oleh para ahli dalam bidang ilmu social dan psikologi.

3. Tingkat Aliran ilmu manajemen (*management science school*)

Aliran ini adalah hasil buah karya dari Tim Operasional Research yang diciptakan oleh anggota militer Inggris dan Amerika pada saat perang Asia Timur Raya atau yang kita kenal dengan perang dunia ke dua. Maksud dibentuknya Tim dari Operasional research dan Anggota militer tersebut dalam rangka membantu mengurus operasi militer dengan sumber daya dan input dikalangan terbatas. Tim tersebut berasal dari para ahli diantaranya ahli matematika, ahli manajemen, ahli strategi militer dan ahli-ahli ilmu social lainnya

D. Manajemen sebagai Ilmu, Seni dan Profesi

1. Manajemen sebagai ilmu

Ilmu merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang telah diorganisasikan secara sistematis dan telah diuji kebenaran melalui pengamatan atau percobaan-percobaan dengan cermat dan teliti. Sedangkan

Pengetahuan merupakan keseluruhan dari fakta-fakta, nilai-nilai, asas-asas dan keterangan-keterangan yang diperoleh melalui belajar, pengalaman baik pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain, penelaah, intuisi, ilham.

Manajemen sebagai ilmu pengetahuan memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Adanya obyek ,yaitu yang menjadi sasaran atau kajian penyelidikan manajemen adalah manusia, manusia dalam hal ini cara memanfaatkan orang-orang untuk mencapai suatu tujuan
- b. Adanya Metode adalah cara kerja atau alat dan prosedur untuk mengungkapkan suatu obyek sehingga memperoleh pengetahuan yang benar. metode ada dua yaitu metode deduksi yaitu metode bersifat rasional bersumber dari rasio atau pikiran dan metode induktif adalah bersifat empiric bersumber dari pengalaman kongkrit
- c. Adanya Sistematis dan teratur yaitu obyek disusun sesuai urutannya secara teratur dan terpadu dalam satu kesatuan
- d. Bersifat umum atau universal yaitu konsep, teori, prinsip, tekniknya dapt dipakai diterapkan pada setiap kerjasama dalam organisasi yang memerlukan

Manajemen sebagai ilmu pengetahuan yang dapat dipelajari secara sistematis melalui proses POLC (*Planning, Organizing, Leading, Controlling*) dan berusaha agar dipahami oleh para pekerja untuk dilaksanakan Bersama dan membuat kelompok kerja

sama yang bermanfaat bagi kemanusiaan dalam rangka mencapai tujuan. Manajemen sebagai ilmu sangat memerlukan dukungan ilmu pengetahuan lainnya seperti: ilmu statistik, ilmu akuntansi, ilmu ekonomi dan sebagainya, disini bahwa manajemen sebagai ilmu pengetahuan berfungsi untuk menerangkan gejala-gejala, kejadian-kejadian dan keadaan-keadaan tertentu secara ilmiah.

2. Manajemen sebagai seni

Seni ditinjau dari Bahasa latin yaitu "artus" yang artinya:

- a. Daya cipta yang timbul dari dalam untuk mewujudkan sesuatu.
- b. Kemahiran yang diperoleh dari pengalaman.

Seni menurut Muhammad Hatta dalam (Sarinah, 2017) memperhatikan keindahan, mencari harmoni atau persatuan dalam alam. Ilmu untuk mengajarkan sesuatu, sedangkan seni mengajarkan bagaimana melakukan sesuatu. Kalau manajemen dihubungkan dengan pengertian seni diatas maka manajemen dapat juga digolongkan sebagai seni, seperti Manajemen sebagai seni merupakan suatu siasat dan usaha tata kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Manajemen sebagai seni untuk melaksanakan suatu pekerjaan melalui orang-orang, patut mendapat perhatian berdasarkan kenyataan bahwa manajer mencapai tujuan organisasi dengan cara mengatur orang-orang lain untuk menjalankan tugas apapun yang perlu. Seni mengelola para manajer terhadap bawahannya agar kegiatan dapat

dilaksanakan secara baik dan maksimal, para manajer dituntut untuk melakukan perintah-perintah atau instruksi secara luwes dan tidak kaku, sehingga bawahannya dapat melaksanakan tugasnya dengan senang hati, dengan semangat. Dapat disimpulkan bahwa manajemen mencakup keduanya, baik sebagai ilmu maupun sebagai seni. Berarti juga supaya seorang dapat menjadi manajer atau pemimpin yang baik, disamping harus memiliki pengetahuan tentang ilmu manajemen juga harus memiliki seni manajemen

3. Manajemen sebagai profesi

Melihat penjelasan diatas bahwa manajemen itu bisa sebagai ilmu sekaligus juga sebagai seni, namun dapat kita lihat dalam dunia nyata bahwa manajemen juga sudah dijadikan sebagai profesi yaitu sebagai pekerjaan pokok yang menghasilkan upah atau uang. suatu bidang bisa dikatakan profesi apabila memenuhi unsur-unsur dibawah ini :

Pertama para professional mendasarkan keputusannya pada prinsip-prinsip umum, pedoman-pedoman tertentu memiliki tingkat keterhandalan yang tinggi, keputusan yang dibuat seorang manajer tidak bertentangan dengan kode etik, disiplin dan senantiasa dapat menguntungkan untuk perusahaan.

Kedua para profesional mencapai status profesional mereka karena prestasi, bukan karena faktor lain yang sama sekali tidak ada hubungannya dengan jabatan yang dipegangnya

Ketiga para profesional harus taat pada kode etik sebagai pedoman untuk bertindak dan tidak bertentangan dengan aturan perusahaan dan melindungi klien mereka, oleh karena profesional itu memang ahli dalam suatu bidang tertentu, para klien betul-betul tergantung padanya

Keempat dedikasi dan komitmen atau pengabdian dan keterikatan dari profesional, Pada Bidang apapun seorang profesional sejati menggabungkan kehidupan dan pekerjaan melalui dedikasi dan komitmen pribadi

Manajer-manajer adalah menjadi profesional yang di andalkan, tugas seorang manajer harus memadukan dan mengkoordinasikan pekerjaan orang lain dengan jalan memberikan :

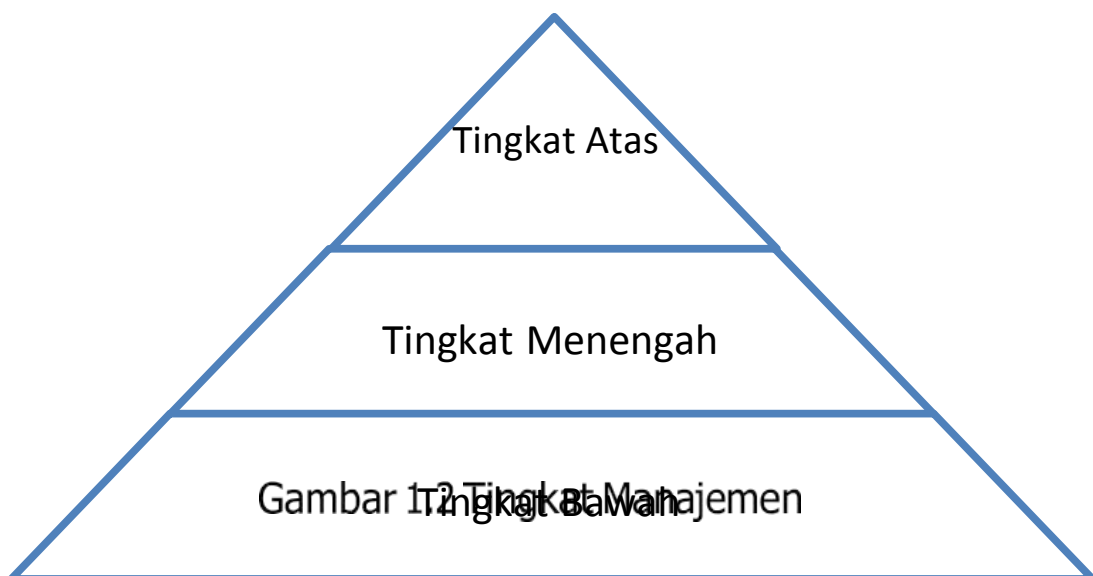
1. Memimpin bawahan
2. Komunikasi atau perintah
3. Kerjasama
4. Contoh yang baik
5. Pengarahan dan motivasi
6. Perencanaan

Jadi dapat disimpulkan bahwa apabila manajemen digunakan sebagai profesional yaitu mengolah POLC (*Planning, Organizing, Leading, Controlling*) sebagai fungsi manajemen yang digunakan pedoman sebagai alat atau sarana untuk mencapai tujuan organisasi sehingga dapat menguntungkan atau mencapai hasil sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Sedangkan yang dilakukan manajemen sebagai ilmu dan seni adalah proses POLC (*Planning, Organizing, Leading, Controlling*) dilakukan

secara sistematis dan ditunjang oleh ilmu-ilmu lainnya serta melakukan seni kepemimpinan agar segala keputusan dan instruksi dapat dilaksanakan dengan baik dan melalui kerjasama.

E. Tingkat Manajemen

Menurut tingkatannya manajemen dibedakan menjadi tiga tingkatan yaitu Manajemen tingkat Atas, Manajemen Tingkat Menengah, Manajemen Tingkat Bawah :



1. Manajemen Tingkat Atas

Manajemen Tingkat Atas dikenal dengan manajemen puncak ataupun dengan istilah *executive officer*, bertugas merencanakan kegiatan dan strategi perusahaan secara umum dan mengarahkan jalannya perusahaan. Jabatan manajer puncak ini seperti President Direktur, Direktur Utama, Direktur, CEO (*Chief Executive Officer*), CIO (*Chief Information Officer*), dan CFO (*Chief Financial Officer*) dan lain lain.

2. Manajemen Tingkat Menengah

Mencakup semua manajemen yang berada diantara manajer lini pertama dan keduanya, Jabatan yang termasuk manajer menengah diantaranya kepala bagian, pemimpin proyek, manajer pabrik, atau manajer divisi, manajer sumberdaya manusia (SDM), manajer pemasaran, manajer keuangan, manajer cabang dan sekretaris disebut juga manajer fungsional.

3. Manajemen Tingkat Pertama

Manajemen Tingkat Pertama dikenal dengan istilah manajemen operasional, merupakan manajemen tingkatan paling bawah yang bertugas memimpin dan mengawasi karyawan non manajerial dan terlihat dalam proses produksi, sering disebut penyelia (*supervisor*), manajer shift, manajer area, manajer kantor, manajer departemen, atau mandor dan para pengawas yang terkait dengan pelaksanaan tugas/pekerjaan.

Manusia sebagai pelaku manajemen dimana diatur oleh manusia adalah semua aktivitas yang ditimbulkan dalam proses manajemen yang slalu berhubungan dengan factor-faktor produksi yang disebut 6 M yaitu *Man, Money, Methods, Material, Machines and Market* *Man* adalah orang-orang yang menjalankan fungsi-fungsi manajemen dalam operasional suatu organisasi, dalam manajemen *factor Man* adalah sangat penting dan harus ada, manusia yang membuat tujuan dan manusia pula yang melakukan proses untuk mencapai tujuan

Money merupakan salah satu unsur yang tidak dapat diabaikan, uang merupakan modal yang

dipergunakan untuk membiayai pelaksanaan program atau rencana yang telah ditetapkan. Uang harus tersedia untuk membiayai gaji tenaga kerja, alat-alat yang dibutuhkan dan harus dibeli serta berapa hasil yang akan dicapai dari suatu organisasi

Material adalah bahan-bahan baku yang dibutuhkan, biasanya terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi dalam operasi awal guna menghasilkan barang atau jasa yang akan dijual.

Machine adalah peralatan termasuk teknologi yang digunakan untuk membantu dalam operasi untuk menghasilkan barang dan jasa yang akan dijual. Mesin ini digunakan untuk memberikan kemudahan dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar sehingga tercipta efisien kerja

Methods adalah langkah-langkah yang tersusun secara rapi digunakan oleh manajer dalam menyelesaikan suatu kegiatan agar tujuan dapat tercapai, namun perlu diingat sebaik apapun metode yang digunakan, sementara dalam pelaksanaan tidak sesuai maka hasilnya tidak akan maksimal, apapun peran utama dalam manajemen tetap ada pada manusia.

Market adalah pasar yang hendak dimasuki hasil produksi baik barang atau jasa untuk menghasilkan uang, oleh karena itu penguasaan pangsa pasar dalam menjual hasil produksi merupakan factor penying dalam organisasi bisnis. Agar pasar dapat dikuasai maka perlu menjaga kualitas dan harga barang yang bersaing yang

tentunya sesuai dengan selera konsumen untuk meningkatkan daya beli konsumen.

F. Keterampilan Yang perlu dimiliki Manajer

Ada 3 keterampilan dasar yang dibutuhkan oleh setiap manajer di semua tingkat manajemen:

1. *Technical skill* (Keterampilan Teknis):

Keterampilan teknis merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang manajer berupa kemampuan untuk menggunakan alat-alat, prosedur dan teknik suatu bidang yang khusus. Seorang ahli menjahit, ahli megukir, ahli memahat, ahli teknik, ahli pemusik, atau ahli akuntan semua memiliki keterampilan teknis dalam bidang masing-masing, Manajer membutuhkan keterampilan teknis yang cukup untuk menjalankan alat (mekanik) dari suatu pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Keterampilan teknis ini sangat baik sebagai bekal bagi manajer pada tingkat bawah.

2. *Human skill* (Keterampilan Manusiawi)

Keterampilan yang berupa manusiawi ini harus dimiliki oleh seorang manajer berupa kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, memahami orang lain, dan memotivasi orang lain, baik sebagai individu maupun sebagai kelompok, selain kemampuan konseptual, manajer juga perlu dilengkapi dengan keterampilan berkomunikasi atau keterampilan berhubungan dengan orang lain disebut juga keterampilan kemanusiaan, Komunikasi yang persuasi harus selalu diciptakan

manajer terhadap bawahannya yang dipimpinnya. Dengan komunikasi yang persuasive, bersahabat dan kebabakan akan membuat karyawan merasa dihargai.

3. *Conseptual skill* (keterampilan Konseptual

Yaitu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang manajer berupa kemampuan mental untuk mengkoordinasi dan memadukan semua kepentingan dan kegiatan organisasi, mencakup kemampuan manajer untuk melihat organisasi sebagai keseluruhan dan memahami bagaimana memahami perubahan pada setiap bagian dan mempengaruhi seluruh organisasi.

Adapun Keterampilan Konseptual berupa membuat konsep, ide dan gagasan demi kemajuan organisasi. Gagasan, ide, Konsep yang dibuat manajer kemudian akan dijabarkan menjadi suatu rencana kegiatan untuk mewujudkan gagasan ide atau konsep itu. Proses penjabaran ide menjadi suatu rencana kerja yang nyata yang dikenal dengan proses perencanaan atau planning.

Ketiga skill tersebut di atas penting dimiliki pada semua tingkat manajemen, namun masing-masing keterampilan tersebut tergantung pada posisi manajer dalam sebuah organisasi, Keterampilan teknis merupakan utama yang harus dimiliki bagi lini pertama seperti mandor, supervisor, pengawas dan lain-lain, sedangkan keterampilan manusiawi merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki oleh manajer tingkat menengah atau fungsional seperti manajer sumber daya manusia, manajer pemasaran, manajer keuangan, manajer cabang, sekretaris dan lain-lain, dan

yang ketiga keterampilan konseptual merupakan keterampilan utama yang harus dimiliki oleh manajer tingkat atas seperti Presiden direktur, Direktur, CEO dan lain-lain.

G. Penerapan dan Aplikasi Manajemen

Menerapkan atau mengaplikasikan manajemen harus memperhatikan prinsip-prinsip tanggung jawab manajemen, adapun prinsip manajemen perlu diterapkan dalam pelaksanaan kerja oleh jajaran personil manajemen dan para pekerja, namun prinsip manajemen ini dijalankan dengan melakukan penyesuaian sesuai dengan situasi operasional (*secara fleksibel*).

Adapun aplikasi manajemen melalui prinsip-prinsip manajemen yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. *Division of work* (pembagian kerja), di mana dalam menjalankan pekerjaan harus ada pembagian kerja, masing-masing bagian harus tahu dan jelas apa yang dikerjakan, perbedaan tugas inilah yang membedakan seorang pimpinan dan bawahan dalam suatu organisasi, dengan pembagian kerja diharapkan akan terjadi efisiensi dengan spesialisasi kerja.
2. *Authority and responsibility* (wewenang dan tanggung jawab), pimpinan organisasi harus mempunyai kekuasaan atau wewenang dan tanggung jawab, wewenang dalam mengambil keputusan, memberi perintah, dan tanggung jawab berupa pencapaian rencana organisasi secara keseluruhan

3. *Dicipline* (disiplin) dimana setiap tenaga kerja harus mentaati peraturan yang dibuat oleh organisasi, atasan harus memberi teladan kepada bawahan untuk selalu mematuhi peraturan yang telah dibuat, dan atasan akan memberi reward atau penghargaan apabila disini bawahan berprestasi dan juga akan memberikan hukuman apabila bawahan melanggar peraturan yang telah dibuat.
4. *Unity of Command* (kesatuan perintah), setiap pekerja hanya akan menerima perintah satu orang, apabila pemerintah datang dari dua pimpinan akan dapat menimbulkan pertentangan antara para pekerja.
5. *Unity of direction* (kesatuan penghargaan), yaitu seluruh kegiatan organisasi harus sesuai dengan tujuan organisasi, keseluruhan pencapaian tujuan diarahkan pimpinan unit sesuai dengan rencana organisasi.
6. *Geneal of interest is important* (Utamakan kepentingan umum, dalam melakukan pekerjaan lebih mengutamakan kepentingan umum atau kepentingan praibadi, hal ini dilakukan agar tujuan organisasi tercapai.
7. *Remuneration of quality* (ahli dalam pemberian upah), dalam memberikan upah tidak boleh pilih kasih dan harus berdasarkan adil, tetap sesuai dengan kemampuan dan dilakukan penilaian secara obyektif kepada karyawan sesuai pekerjaan dan tanggung jawabnya ataupun kalau sudah ada aturan, akan diterapkan sesuai aturan yang berlaku.
8. *Loyalty and stability* (kesetiaan dan stabilitas), ciptakan saling menghormati, saling menghargai dan apabila

semua ini tercipta maka akan timbul rasa kesetiaan pada organisasi.

9. *Spirit of unity* (semangat bersatu), yaitu menanamkan semangat bersatu untuk mencapai rencana bersama, kepentingan bersama melalui komitmen yang tercetus dalam komunikasi baik formal maupun informal.

H. Pentingnya Manajemen

Seperti kita ketahui bahwa kemampuan manusia sangat terbatas baik fisik, pengetahuan, waktu dan perhatian, sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas, sehingga mereka berkelompok untuk dapat saling mengisi keterbatasan agar kebutuhan dapat tercapai, dengan demikian kelangsungan hidup dapat dipertahankan, sehingga disini terlihat bahwa manajemen itu penting karena dibutuhkan dan diperlukan untuk semua tipe kegiatan organisasi, dimana ada orang yang bekerjasama didalam mencapai suatu tujuan disitulah manajemen diperlukan dan dibutuhkan.

Pada dasarnya manajemen itu penting ada beberapa sebab :

1. Pekerjaan apabila dilakukan sendiri akan terasa berat dan sulit, sehingga dalam menyelesaikan pekerjaan diperlukan pembagian tugas dan tanggung jawab.
2. Apabila manajemen perusahaan diterapkan dengan baik maka Perusahaan akan dapat berhasil baik.
3. Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna dari potensi yang dimiliki.

4. Pemborosan akan dapat dihindari apabila manajemen perusahaan baik
5. Manajemen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudkan dengan menetapkan 6M (*man, money, material, market, machine, method*) dalam proses manajemen tersebut.
6. Manajemen diperlukan untuk kemajuan dan pertumbuhan.
7. Manajemen dapat menentukan aktivitas dengan rapi dan teratur untuk mencapai tujuan.
8. Manajemen merupakan suatu petunjuk dalam berpikir dan dalam menentukan langkah.
9. Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama kelompok.
10. Manajemen dapat dipakai atau diterapkan selain diperusahaan, instansi pemerintah, yayasan, koperasi, juga dapat diterapkan di rumah tangga secara informal.

Agar kita bisa memahami dan mendalami Manajemen secara menyeluruh Di dalam buku ini didalamnya akan mempelajari Manajemen dan Hubungan dengan Perusahaan, Peran Manajer dalam sebuah Perusahaan, Perilaku Manajemen, Konsep Manajemen sebagai ilmu dan seni, *Planning, Organization staffing, Directing, Controlling, Motivation Communication*, Manajemen Eksekutif Perusahaan dan Hubungan Karyawan, Manajemen Usaha kecil, *Break Even Point*, Tanggung Jawab Sosial, Manajemen Masa Depan.

Pertanyaan

1. Dari sekian banyak Pengertian Manajemen,apabila kalian sebagai manajer apa yang bisa kalian simpulkan terhadap Pengertian Manajemen?
2. Mengapa Manajemen sangat penting bagi masyarakat pada umumnya?
3. Mengapa manajemen penting bagi seorang Manajer?
4. Jelaskan bagaimana pelaku manajemen bisa dikatakan mencapai efektif dan efisien?
5. Siapa sebenarnya pelaku-pelaku manajemen sesungguhnya?

Jawaban:

1. Pada dasarnya banyak sekali pengertian Manajemen,namun sebagai pengangan pengertian manajemen adalah aktivitas kerja di dalam Organisasi dengan melakukan Perencanaan,Pengorganisasian,Pengarahan,Pengendalian untuk mencapai tujuan Organisasi secara efektif dan efisien.
2. Menyadari kemampuan manusia sangat terbatas baik fisik,pengetahuan,waktu dan perhatian,sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas,sehingga mereka berkelompok untuk dapat saling mengisi keterbatasan agar kebutuhan dapat tercapai, dengan demikian kelangsungan hidup dapat dipertahankan,sehingga manajemen itu penting karena dibutuhkan dan diperlukan untuk semua tipe kegiatan organisasi dalam rangka agar tercapai tujuan.

3. Pada dasarnya manajemen itu penting dikarenakan :
- a. Pekerjaan apabila dilakukan sendiri akan terasa berat dan sulit, sehingga dalam menyelesaikan pekerjaan diperlukan pembagian tugas dan tanggung jawab.
 - b. Apabila manajemen perusahaan diterapkan dengan baik maka Perusahaan akan dapat berhasil baik.
 - c. Manajemen yang baik akan meningkatkan daya guna dan hasil guna dari potensi yang dimiliki.
 - d. Pemborosan akan dapat dihindari apabila manajemen perusahaan baik
 - e. Manajemen menetapkan tujuan dan usaha untuk mewujudkan dengan menetapkan 6M (*man, money, material, market, machine, method*) dalam proses manajemen tersebut.
 - f. Manajemen diperlukan untuk kemajuan dan pertumbuhan.
 - g. Manajemen dapat menentukan aktivitas dengan rapi dan teratur untuk mencapai tujuan.
 - h. Manajemen merupakan suatu petunjuk dalam berpikir dan dalam menentukan langkah.
 - i. Manajemen selalu dibutuhkan dalam setiap kerja sama kelompok.
 - j. Manajemen dapat dipakai atau diterapkan selain diperusahaan, instansi pemerintah, yayasan, koperasi, juga dapat diterapkan di rumah tangga secara informal.

4. Efisiensi

Seorang Manajer yang efisien adalah dimana output lebih tinggi terhadap input (tenaga kerja, bahan, uang, mesin dan waktu)

Bisa juga manajer yang selalu perhatian untuk meminimal biaya sumber daya (masukan) tersebut untuk menghasilkan keluaran yang optimal. Sehingga tidak memboroskan sumber-sumber.

Efektivitas

Manajer mampu dalam memilih tujuan yang paling cocok dengan langkah-langkah yang tepat agar tercapai tujuan organisasi.

5. Pelaku-pelaku Manajemen sesungguhnya adalah
 - a. *Top Manajer*, Jabatan manajer puncak ini seperti President Direktur, Direktur Utama, Direktur, CEO (Chief Information Officer), dan CPO (Chief Financial Officer) dan lain lain.
 - b. *Middle Manajer* Jabatan yang termasuk manajer menengah diantaranya kepala bagian, pemimpin proyek, manajer pabrik, atau manajer divisi, manajer sumberdaya manusia (SDM), manajer pemasaran, manajer keuangan, manajer cabang dan sekretaris disebut juga manajer fungsional.
 - c. *First line manajer* manajemen Tingkat Pertama dikenal dengan istilah manajemen operasional, jabatan dipegang oleh penyelia (supervisor), manajer shift, manajer area, manajer kantor, manajer departemen, atau mandor dan para pengawas yang terkait dengan pelaksanaan tugas/pekerjaan.

Daftar Pustaka

Effendi, U. (2014). Asas Manajemen. Rajawali Pers.

Fahmi, I. (2018). Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi. Alfabeta.

Fauzi, & Irviani, R. (2018). Pengantar Manajemen. Penerbit ANDI.

Karyoto. (2016). Dasar-Dasar Manajemen –Teori Definisi dan Konsep. CV ANDI OFFSET.

Silalahi, U. (2017). Asas-Asas Manajemen. PTRefika Aditama.

Sarinah. (2017). Pengantar Manajemen. Deepublish.

Usman Effendi, Asas Manajemen, KharismaPutra Utama Offset, Jakarta, 2014.

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Jayanti Apri Emarawati
SH, MM

TTL : Yogyakarta, 14 April 1969

Pendidikan :

S1 Universitas Islam Indonesia,
Yogyakarta

S2 STIE IGI, Jakarta

Pekerjaan : Dosen tetap FT UPI
YAI, Jakarta

E-mail : jayantiapri73@gmail.com

